BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menilai sebuah perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan seorang calon investor jika mereka memilih untuk melakukan investasi pada sebuah perusahan .Sebab untuk menilai kelayakan dan kesehatan sebuah perusahaan yang akan kita jadikan tempat berinvestasi ada banyak faktor yang harus kita pertimbangkan sebagai seorang calon investor agar kita mendapatkan keuntungan dari hasil investasi yang kita tanamkan pada sebuah perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Rutterford (2004) hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang investor yang memiliki orientasi investasi jangka panjang adalah *"In the nineteenth century, for long term investors, dividend yield and book value were ther key measures used to appraise shares. The dividend yield, as a percentage of market value, allowed investors to estimate their return and to compare shares with alternative investments such as government funds or corporate bonds".*

Sedangkan seorang investor yang berorientasi jangka pendek biasanya tidak terlalu mempermasalahkan sisi internal dari perusahaan yang mereka jadikan tempat berinvestasi atau yang lebih dikenal dengan analisis fundamental. Mereka hanya mempedulikan *gain* dari emiten tempat mereka berinvestasi dalam perdagangan saham atau dengan melihat analisis teknikal saham. Sedangkan

investor yang memiliki orientasi investasi dalam jangka panjang biasanya lebih memperhatikan kepada analisis fundamental perusahaan.

Teknik valuasi perusahaan sangat dibutuhkan oleh seorang investor dalam berinvestasi. Karena dengan metode-metode dalam valuasi perusahaan, kita dapat menilai aset-aset perusahaan yang kita jadikan tempat berinvestasi dengan nilai yang mendekati sebenarnya. Beberapa hal yang dapat dinilai dengan teknik *investment valuation* menurut Shrives dan Wachowicz (2001) adalah*"The three most basic business contexts in which valuation issues arise are project valuation (i.e, capital budgeting), security valuation, and firm valuation"*

Sebenarnya setiap aset dari sebuah perusahaan memiliki nilai yang berbeda-beda dan setiap aset dapat dinilai dengan metode penilaian aset yang berbeda-beda untuk setiap jenis aset yang ada dalam sebuah perusahaan. Dan dengan mengetahui nilai wajar aset dari perusahaan yang dinilai, maka kita juga dapat menerapkan konsep manajemen keuangan dengan efisien dan efektif. Selain itu dengan mengetahui nilai masing-masing aset dari perusahaan yang kita jadikan tempat berinvestasi maka kita juga dapat menerapkan konsep manajemen portofolio dengan teori klasik yang berbunyi *"Don`t put all of your eggs into one basket"* sehingga kita dapat melakukan *trade off* antara *risk* dan *gain* dari setiap aset yang dimiliki sebuah perusahaan.

PT Indosat Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu pemimpin dalam industri telekomunikasi di Indonesia.Berdasarkan data yang diperoleh dari www.pulsaku.com

Data market share industri telekomunikasi di Indonesia per kuartal pertama 2009

Operator	Jumlah pelanggan (juta)	Pangsa pasar (%)
Telkomsel	72,13	40,96
Indosat	33,51	19,03
Excelcomindo	24,89	14,13
Hutchinson CP-Tri	5,33	3,60
Natrindo Seluler-Axis	3,50	1,98
Telkom-Flexi	13,40	7,60
Bakrie Telecom-Esia	8,03	4,56
Indosat-Starone	0,76	0,43
Mobile 8-Hepi	0,50	0,28
Sampoerna Telecom-Ceria	0,78	0,44
Mobile 8-Fren	2,70	1,53
Smart Telecom-Smart	1,87	1,06
Telkom-Telepon rumah	8,70	4,94

*Sumber: Riset KONTAN Selasa,27 Oktober 2009 didownload dari www.pulsaku.com

Selain itu PT Indosat Tbk sendiri juga termasuk perusahaan besar dengan skala nasional yang secara historis juga mampu bertahan dalam berbagai keadaan perekonomian nasional. PT Indosat Tbk juga termasuk salah satu perusahaan yang *go public*, sehingga memiliki transparansi publik.

Dilihat dari sisi investasi PT Indosat Tbk juga termasuk salah satu perusahaan telekomunikasi yang pernah masuk dalam kategori empat puluh lima saham paling likuid diperdagangkan atau yang lebih dikenal dengan saham-saham LQ-45. Hal tersebut didasarkan pada lampiran pengumuman BEI No.Peng-12 / BEI.PSH / U / 01-2009 tanggal 30 Januari 2009. Komunikasi sekarang ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. Dengan semakin banyak

bermunculan operator seluler yang baru, mampukah PT Indosat Tbk tetap meningkatkan laba perusahaan dan arus kas yang merefleksikan nilai perusahaan tersebut. Di penelitian ini akan diketahui nilai perusahaan PT Indosat Tbk dihitung dengan analisis *discounted cash flow dan valuing private firm.*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Penentuan nilai PT Indosat Tbk dengan menggunakan pendekatan *discounted cash flow dan valuing private firm.*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengestimasi nilai intrinsik dari PT Indosat Tbk dengan menggunakan teknik-teknik valuasi *discounted cash flow dan valuing private firms*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menjelaskan teori penilaian perusahaan dengan metode *discounted cash flow* dan *valuing private firms*. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya dapat juga

dikembangkan teknik valuasi untuk menghitung nilai intrinsik dari obligasi dan kontrak berjangka seperti opsi, *future*,dan *forward*.

2. Bagi Praktisi

   Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan bahwa penilaian perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan data arus kas, kepemilikan modal, struktur perusahaan, serta laporan keuangan yang sudah ada.

3. Bagi Perusahaan.

   Penelitian ini adalah sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui nilai wajar PT Indosat Tbk.